



*PREDIKTIF,
RESPONSIBILITAS,
TRANSPARASI, DAN
BERKEADILAN*



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) POLRES SINGKAWANG TAHUN 2025



DAFTAR ISI

LAPORAN KINERJA KEPOLISIAN RESOR SINGKAWANG TAHUN 2025	84
BAB I PENDAHULUAN	84
A. Umum	84
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.	9
1. Tugas	9
2. Fungsi	20
3. Struktur Organisasi Polres Singkawang	21
4. Peran Strategis	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA	25
A. Visi Polres Singkawang:	25
B. Misi Polres Singkawang:	25
C. Tujuan Polres Singkawang	26
D. Sasaran Strategis	26
E. Penetapan Kinerja Polres Singkawang T.A. 2025	26
F. Anggaran DIPA T.A. 2025	33
1. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.	34
2. Program modernisasi Alamsus Sarana dan Prasarana Kepolisian.	34
3. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	34
4. Program Dukungan Manajemen Polri.	35
5. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri.	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	37
A. CAPAIAN KINERJA POLRES SINGKAWANG	37
a. Pengukuran Capaian Kinerja	37
b. Capaian Indikator Kinerja Utama	37
c. Analisis Capaian Kinerja	41
1. Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota di wilayah Polres Singkawang	41
2. Crime Rate	45
3. Tingkat Rasa Aman Masyarakat	49
a. Indek Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Harkamtibmas) di wilayah Kota Singkawang	53
1) Road safety indeks	58

2)	Indeks Community Policing.....	67
3)	Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polri-.....	74
4)	Tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu.....	111
5)	Persentase kemampuan reduksi potensi Gangguan.....	120
6)	<i>Tingkat keberhasilan operasi Kepolisian</i>	<i>127</i>
7)	<i>Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Harkamtibmas)</i>	<i>136</i>
b.	Sasaran strategis Penegakkan Hukum Secara Berkeadilan -----	143
1)	Clearance Rate Kejahatan Konvensional -----	148
2)	Clearance Rate Kejahatan Transnasional -----	154
3)	Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara -----	161
4)	Clearance Rate Kejahatan Kontijensi -----	168
5)	Persentase Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Laka lantas -	174
6)	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polres Singkawang aspek Gakkung Polres Singkawang-----	182
c.	Sasaran Strategis 3: Indeks Profesionalisme SDM Polri di Polres Singkawang	187
1)	Indikator Kinerja penunjang Profesional SDM Polres Singkawang. -----	188
2)	Indek Pembangunan dan pengembangan kapasitas SDM Polres Singkawang -----	186
d.	Sasaran Strategis 4: Insfrastuktur Strategi Kepolisian yang berdaya guna dan modern Polres Singkawang -----	202
1)	Indikator Kinerja Penunjang 1: Indek SPBE -----	203
2)	Tingkat pemenuhan minimum Essential Police Equipment (MEPE) -----	210
3)	Indikator Kinerja pendukung 3: Indeks Kualitas Data -----	216

e. Sasaran Strategis 5: Terkelola yang Bersih, Tranfaran dan Akuntabel	224
1) Indikator Kinerja Pendukung Nilai Sakip	225
2) Indikator Kinerja pendukung 6: IPenilaian Reformasi Birokrasi Polres Singkawang	231
3) Indikator Kinerja pendukung Indeks Integritas budaya integritas kejujuran, dan kehormatan pada Polres Singkawang	236
4) Indikator nilai Kinerja Anggaran	243
5) Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Pengaduan Polres Singkawang	248
6) Indikator Kinerja Pendukung persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polres Singkawang	254
H. Realisasi Anggaran	259
1. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.	261
2. Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri.	261
3. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	262
4. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri.	262
BAB IV PENUTUP	267
A. Kesimpulan	267
B. Saran	270



LAPORAN KINERJA KEPOLISIAN RESOR SINGKAWANG TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polres Singkawang Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Kepolisian Negara Republik Indonesia di wilayah hukum Kota Singkawang. Penyusunan laporan ini mengacu pada prinsip akuntabilitas kinerja sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan berorientasi pada hasil.

Polres Singkawang merupakan salah satu alat negara yang memiliki peran strategis dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kota Singkawang. Sebagai aparatur negara, Polres Singkawang bertanggung jawab untuk memastikan masyarakat dapat menikmati suasana yang aman, tenteram, dan tertib dalam kehidupan sehari-hari.

Sepanjang Tahun Anggaran 2025, Polres Singkawang berhasil menunjukkan pencapaian kinerja yang membanggakan. Hal ini tercermin dari keberhasilan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan, baik pada aspek pembinaan maupun operasional. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, yang diiringi dengan berbagai inovasi dalam pelaksanaan tugas kepolisian, menjadi bukti nyata komitmen Polres Singkawang dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kota Singkawang.

Capaian kinerja tersebut turut didukung oleh kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat yang semakin kondusif di wilayah Kota Singkawang. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja keras serta sinergi yang solid antara aparat kepolisian, pemerintah daerah, dan seluruh elemen masyarakat. Polres Singkawang terus berupaya meningkatkan profesionalisme dan responsivitas dalam menghadapi dinamika serta tantangan keamanan yang semakin

kompleks, sehingga kehadiran Polri dapat dirasakan secara nyata sebagai pelindung dan pengayom masyarakat yang terpercaya.

LKIP ini disusun sebagai media untuk menyampaikan capaian kinerja Polres Singkawang selama Tahun 2025 berdasarkan perencanaan strategis dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana evaluasi terhadap keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya perbaikan kinerja secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Keberhasilan yang telah dicapai menjadi motivasi bagi Polres Singkawang untuk terus melakukan perbaikan, inovasi, dan peningkatan kualitas pelayanan. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat, Polres Singkawang akan senantiasa menjadi garda terdepan dalam mewujudkan keamanan, keadilan, dan ketertiban di wilayah hukum Kota Singkawang.

Polres Singkawang samapi tahun 2025 masih menyandang predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) penghargaan tersebut diberikan oleh lembaga Kepolisian maupun di luar Kepolisian, dedikasi dan kerja keras jajaran Polres Singkawang dalam menjalankan tugasnya dinilai berhasil dengan dibuktikan beberapa prestasi yang di dapat, penghargaan ini menjadi bukti nyata atas kerja keras, integritas, dan dedikasi Polres Singkawang dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat. Prestasi tersebut sekaligus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja di masa mendatang, menjadikan Polres Singkawang sebagai simbol kepercayaan dan kebanggaan masyarakat Kota Singkawang.

Pelaksanaan tugas pokok Polri menjaga keamanan dan ketertiban situasi kamtibmas Kota Singkawang agar tetap kondusif, mengkedepankan 8 (delapan) komitmen Polri yang harus dilaksanakan seluruh personel Polri diantaranya :

1. Menjadikan Polri Sebagai institusi yang Prediktif, Responsibilitas, dan Transparansi Berkeadilan (Presisi).
2. Menjamin keamanan untuk mendukung pembangunan nasional.
3. Menjaga solidaritas internal.

4. Meningkatkan sinergisitas dan solidaritas TNI Polri, serta bekerjasama dengan APH dan kementerian/lembaga untuk mendukung dan mengawal program pemerintah.
5. Mendukung terciptanya ekosistem inovasi dan kreativitas yang mendorong kemajuan Indonesia.
6. Menampilkan kepemimpinan yang melayani dan menjadi teladan.
7. Mengedepankan pencegahan permasalahan, pelaksanaan keadilan restoratif dan problem solving.
8. Setia kepada NKRI dan senantiasa merawat kebhinekaan.

Banyaknya tuntutan dan harapan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja Polri, meskipun belum seluruhnya dapat dipenuhi, namun Polres Singkawang selalu berbenah diri untuk meningkatnya kinerja sehingga kepercayaan masyarakat terhadap Polres Singkawang semakin meningkat dan Polres Singkawang telah berinovasi dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat diantaranya inovasi sebagai berikut :

1. Patroli presisi Polres Singkawang (memberikan rasa aman kepada masyarakat dan kecepatan dalam mendatangi TKP yang dilaporkan masyarakat);
2. Coaching Klinik (Pemberian pelatihan dan pengetahuan terhadap praktek berkendara sebelum melaksanakan ujian pembuatan SIM);
3. Program Jimpitan (aksi berbagi sembako yang di laksanakan oleh Bhabinkamtibmas).

Berdasarkan amanah Undang – Undang Kepolisian Nomor 2 Tahun 2002, Polri khususnya Polres Singkawang melaksanakan pengamanan kedatangan Wakil Presiden RI beserta beberapa Menteri Kabinet Merah Putih dalam perayaan Festival Capgomeh di Kota Singkawang serta pengamanan kegiatan masyarakat seperti perayaan Tahun Baru *Imlek*, perayaan idul Fitri, Perayaan Natal, pengamanan Tahun baru dan

pengamanan kegiatan masyarakat lainnya kegiatan tersebut dapat terlaksanan dengan baik dan lancar di Tahun 2025 berkat dukungan masyarakat dan stakeholder kepada Polres Singkawang selaku penanggung jawab keamanan, dan pengamanan Tahun 2025.

Dalam sistem perencanaan Polri, Tahun 2025 ini merupakan pelaksanaan Tahun pertama dari Renstra Polres Singkawang 2025-2029. Dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Polres Singkawang dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain; secara internal evaluasi terhadap tataran struktur organisasi tingkat Polres dan Polsek yang dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis, sehingga fungsi dan ukuran organisasi yang perlu penyesuaian; pola pikir dan budaya kerja yang belum berorientasi pada kinerja; implementasi kebijakan organisasi yang belum optimal; kualitas pelayanan kepolisian yang perlu ditingkatkan, terlebih pelayanan administrasi kepolisian sebagai layanan dasar publik, seperti pada pelayanan di SPKT, pelayanan SKCK, pelayanan Satpas, pelayanan Samsat dan pelayanan Reskrim, sampai saat ini Polres Singkawang sudah mendapatkan penghargaan pelayanan publik dengan nilai A (Prima) dan mendapatkan penghargaan WBK dari Menpan RB diharapkan ditahun 2026 Polres Singkawang dapat meningkatkan prestasi lebih baik.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor maka kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Tugas pokok Polres Singkawang sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepolisian Negara Republik

Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 adalah :

- a. Kapolres Singkawang melaksanakan tugas
 - a) memimpin, membina, mengawasi, dan mengendalikan satuan organisasi dan unsur pelaksana kewilayahan dalam jajarannya; dan
 - b) memberikan saran pertimbangan kepada Kapolda yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
- b. Wakapolres Singkawang melaksanakan tugas
 - a) membantu Kapolres dalam melaksanakan tugasnya dengan mengawasi, mengendalikan, mengoordinir pelaksanaan tugas seluruh satuan organisasi Polres
 - b) memimpin Polres dalam batas kewenangannya, apabila Kapolres berhalangan.

Unsur Pengawas dan pembantu pimpinan/pelayan

- c. Seksi pengawas melaksanakan tugas;
 - 1) pengawasan terhadap bidang pembinaan operasional atas aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian;
 - 2) pengawasan untuk memberikan konsultasi dan sosialisasi;
 - 3) pelaksanaan verifikasi;
 - 4) penyelenggaraan analisis dan evaluasi atas hasil pelaksanaan pengawasan;
 - 5) penanganan pengaduan masyarakat; dan
 - 6) pendorong penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dan pelaksanaan pelaporan atas harta kekayaan pegawai negeri pada Polri.
- c. Seksi Propam melaksanakan tugas;

- 1) pelayanan, pengendalian dan pemantauan terhadap pengaduan masyarakat tentang penyimpangan sikap dan tindakan pegawai negeri pada Polri yang diduga melakukan pelanggaran disiplin dan/atau kode etik profesi Polri;
 - 2) pembinaan dan pengamanan internal yang meliputi personel, materiil, kegiatan dan bahan keterangan;
 - 3) pembinaan dan penegakan disiplin dan/atau kode etik profesi Polri; dan
 - 4) pembinaan profesi yang meliputi pembinaan etika profesi, audit investigasi kasus baik eksternal maupun internal dan penegakan etika profesi Polri.
- e. Bagian Operasi melaksanakan tugas;
- 1) penyiapan administrasi dan pelaksanaan operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
 - 2) perencanaan pelaksanaan pelatihan praoperasi, termasuk kerja sama dan pelatihan dalam rangka operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
 - 3) perencanaan dan pengendalian operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu, termasuk pengumpulan, pengolahan dan penyajian serta pelaporan data operasi dan pengamanan kegiatan masyarakat dan/atau instansi pemerintah;
 - 4) pembinaan manajemen operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan administrasi dan pengendalian operasi kepolisian, dan kegiatan kepolisian terpadu serta tindakan kontinjensi;
 - 5) pengoordinasian dan pengendalian pelaksanaan pengamanan markas; dan

- 6) pengorganisasian dan pelaksanaan kerja sama dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Kota/kota serta melaksanakan monitoring dan evaluasi.
- f. Bagian Perencanaan melaksanakan tugas;
- 1) penyelenggaraan kegiatan administrasi pegawai negeri pada Polri dan logistik serta administrasi umum;
 - 2) penyusunan rencana strategis, rancangan rencana kerja, rencana kerja, perjanjian kinerja, indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kunci serta evaluasi kinerja;
 - 3) penerapan sistem manajemen organisasi dan tata laksana;
 - 4) pelaksana program reformasi birokrasi;
 - 5) penyusunan rencana kebutuhan anggaran Polres dalam bentuk rencana kerja anggaran kementerian/lembaga, daftar isian pelaksanaan anggaran dan laporan kinerja instansi pemerintah; dan
 - 6) pembuatan administrasi otorisasi anggaran, penyusunan laporan realisasi anggaran, sistem manajemen anggaran polri, hibah dan penyusunan revisi anggaran.
- g. Bagian Sumber Daya Manusia melaksanakan tugas;
- 1) pelaksanaan pembinaan karier pegawai negeri pada Polri, meliputi: usulan kenaikan pangkat dan ujian dinas kenaikan pangkat, pelaksanaan mutasi, pengangkatan dan pemberhentian dalam jabatan yang menjadi lingkup kewenangan Polres;

- 2) pelaksanaan rekapitulasi dan evaluasi penilaian kinerja pegawai negeri pada Polri;
- 3) pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan pembinaan pegawai negeri pada Polri serta pelaksanaan administrasi sistem informasi personel Polri;
- 4) pembinaan rohani dan jasmani, pengusulan tanda kehormatan dan penghargaan bagi pegawai negeri pada Polri, dan penyelenggaraan administrasi pengakhiran dinas serta kesejarahan Polri;
- 6) pelaksanaan pembinaan psikologi personel, pemeriksaan psikologi bagi pemegang senjata api dan pelaksanaan konseling bagi pegawai negeri pada Polri yang bermasalah;
- 7) pelaksanaan penelitian administrasi dalam proses penerimaan anggota Polri; dan
- 8) penyelenggaraan pelatihan fungsi teknis kepolisian dan penyelenggaraan administrasi pegawai negeri pada Polri dalam mengikuti pendidikan pengembangan umum dan spesialisasi.

h. Bagian Logistik melaksanakan tugas;

- 1) penyelenggaraan manajemen pengadaan barang/jasa;
- 2) penyusunan rencana kebutuhan perbekalan, peralatan, pembangunan fasilitas dan konstruksi;
- 3) pembangunan fasilitas dan konstruksi serta pengadaan materiil logistik sesuai program dan lingkup batas kewenangannya;
- 4) perencanaan, pengadministrasian, dan

- pengelolaan barang milik negara serta keuangan;
- 5) penyimpanan, pemeliharaan, perbaikan, dan pendistribusian materiil logistik serta perbekalan umum;
- 6) penginventarisasian seluruh materiil logistik dan aset Polri dalam lingkungan Polres dan penghapusannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 7) pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan Bagian Logistik.

j. Seksi Hubungan Masyarakat melaksanakan tugas;

- 1) pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan kepolisian di tingkat Polres;
- 2) pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- 3) penerangan kepada masyarakat untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif;
- 4) penerangan satuan dan pendistribusian informasi antar kesatuan; dan
- 5) pengelolaan manajemen media dengan melakukan pemantauan media sosial dan media *online*, membuat produk kreatif dan melakukan diseminasi informasi digital kepolisian.

k. Seksi Hukum melaksanakan tugas;

- 1) pelayanan bantuan hukum;
- 2) pemberian pendapat dan saran hukum; dan
- 3) penyuluhan, pembinaan hukum dan pengembangan hukum.

- I. Seksi Teknologi Informasi Komunikasi melaksanakan tugas;
 - 1) pemeliharaan jaringan komunikasi kepolisian dan data, serta pelayanan telekomunikasi;
 - 2) pelayanan sistem informasi keamanan dan ketertiban masyarakat, meliputi penyiapan dan penyajian data operasional dan pembinaan;
 - 3) penyelenggaraan koordinasi dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan satuan fungsi di lingkungan Polres.
- m. Seksi Umum melaksanakan tugas ;
 - 1) pelayanan dan pembinaan administrasi umum dan ketatausahaan meliputi kesekretariatan, kearsipan dan perpustakaan serta pelayanan pembinaan naskah dinas meliputi penelitian konsep naskah dinas, registrasi naskah dinas, dan tata naskah; dan
 - 2) pelayanan markas antara lain pelayanan fasilitas kantor, rapat, angkutan, perumahan, protokoler untuk upacara, pemakaman, dan urusan dalam di lingkungan Polres.

Unsur Pelaksana Tugas Pokok

- n. Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu melaksanakan tugas ;
 - 1) pelayanan kepolisian kepada masyarakat secara terpadu, antara lain dalam bentuk laporan Polisi, surat tanda terima laporan Polisi, surat pemberitahuan perkembangan hasil penyidikan, surat keterangan tanda lapor kehilangan, surat keterangan catatan kepolisian, surat tanda terima pemberitahuan, surat keterangan lapor diri, surat izin keramaian dan kegiatan masyarakat lainnya, surat izin mengemudi, dan surat tanda nomor kendaraan bermotor;
 - 2) pengoordinasian dan pengendalian dalam pemberian

bantuan serta pertolongan, antara lain

- 3) tindakan pertama di tempat kejadian perkara, pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli, dan pengamanan kegiatan masyarakat serta instansi pemerintah;
 - 4) pelayanan masyarakat melalui surat dan media komunikasi dan media sosial;
 - 5) pelayanan informasi yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 6) penyiapan registrasi pelaporan, penyusunan dan penyampaian laporan harian kepada Kapolres melalui Bagian Operasi.
- o. Satuan Intelijen melaksanakan tugas ;
- 1) pembinaan kegiatan intelijen keamanan;
 - 2) pelaksanaan kegiatan operasional intelijen keamanan guna terselenggaranya deteksi dini dan peringatan dini, pengembangan jaringan informasi melalui pemberdayaan personel pengemban fungsi intelijen;
 - 3) pengumpulan, penyimpanan, dan pemutakhiran biodata tokoh formal dan informal;
 - 4) pengumpulan, pengolahan dan pendokumentasian serta analisis terhadap perkembangan lingkungan strategik serta penyusunan produk intelijen untuk mendukung kegiatan Polres;
 - 5) penyusunan prakiraan intelijen keamanan dan menyajikan hasil analisis setiap perkembangan yang perlu mendapat perhatian pimpinan; dan
 - 6) pelayanan surat izin untuk kegiatan keramaian umum dan kegiatan masyarakat lainnya, surat tanda terima pemberitahuan, surat keterangan catatan kepolisian dan rekomendasi penggunaan senjata api dan bahan peledak.

- p. Satuan Reserse Kriminal melaksanakan tugas ;
- 1) pembinaan teknis terhadap administrasi penyelidikan dan penyidikan, serta identifikasi dan laboratorium forensik lapangan;
 - 2) pelayanan dan perlindungan khusus kepada remaja, anak, dan wanita baik sebagai pelaku maupun korban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 3) pengidentifikasian untuk kepentingan penyidikan dan pelayanan umum;
 - 4) penganalisisan kasus beserta penanganannya, serta mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Reserse Kriminal;
 - 5) pelaksanaan pengawasan penyidikan tindak pidana yang dilakukan oleh penyidik pada unit Reserse Kriminal Polsek dan Satuan Reserse Kriminal Polres;
 - 6) pembinaan, koordinasi dan pengawasan penyidik pegawai negeri sipil, baik di bidang operasional maupun administrasi penyidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 7) penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum dan khusus, antara lain tindak pidana ekonomi, korupsi, dan tindak pidana tertentu di daerah hukum Polres.
- q. Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya melaksanakan tugas;
- 1) penyelidikan dan penyidikan tindak pidana penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika, psikotropika dan obat berbahaya, dan prekursor;
 - 2) pembinaan dan penyuluhan dalam rangka

pencegahan dan rehabilitasi korban penyalahgunaan Narkotika, psikotropika dan obat berbahaya;

- 3) pengawasan terhadap pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana penyalahgunaan Narkotika, psikotropika dan obat berbahaya yang dilakukan oleh Unit Reserse Kriminal Polsek dan Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya Polres; dan
 - 4) penganalisisan kasus beserta penanganannya, serta mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya.
- r. Satuan Pembinaan Masyarakat melaksanakan tugas ;
- 1) pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 2) pengembangan peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan, ketertiban, dan
 - 3) perwujudan kerja sama Polres dengan masyarakat;
 - 4) pembinaan ketertiban sosial, yang meliputi pembinaan pemuda, wanita, anak-anak, saka bhayangkara, pembinaan karakter masyarakat, penyandang masalah sosial dan kelompok masyarakat lainnya;
 - 5) pembinaan teknis, pengoordinasian, dan pengawasan polisi khusus serta Satuan Pengamanan;
 - 6) pemberdayaan kegiatan pemolisian masyarakat yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerja sama antara Polres dengan masyarakat, organisasi,

- lembaga, instansi, dan/atau tokoh masyarakat; dan
- 7) peningkatan kemampuan dan profesionalisme serta pembinaan dan pengoordinasian Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.
- s. Satuan Samapta melaksanakan tugas;
- 1) pemberian bimbingan, arahan, pelatihan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas Satsamapta;
 - 2) perawatan dan pemeliharaan peralatan Satsamapta;
 - 3) pelaksanaan kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli, pengamanan unjuk rasa, pengamanan objek vital, pengendalian massa, serta pencarian dan penyelamatan;
 - 4) pembinaan teknis pemeliharaan ketertiban umum berupa penegakan hukum terbatas, tindak pidana ringan dan tindakan pertama di tempat kejadian perkara;
 - 5) pengamanan markas dengan melaksanakan pengaturan dan penjagaan; dan
 - 6) pemeliharaan, pelatihan dan penggunaan Polisi Satwa dalam mendukung tugas pemeliharaan keamanan dan ketertiban.
- t. Satuan Lalu Lintas melaksanakan tugas;
- 1) penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;
 - 2) pembinaan manajemen operasional dan pelatihan, mengembangkan sistem teknologi informasi dan komunikasi lalu lintas, penyelenggaraan analisis dan evaluasi serta

- 3) pengelolaan informasi dan dokumentasi lalu lintas;
- 4) penyelenggaraan pendidikan masyarakat lalu lintas, pengoperasionalan rekayasa lalu lintas dan angkutan jalan serta melaksanakan audit dan inspeksi di bidang lalu lintas;
- 5) pelaksanaan penegakan hukum meliputi penyelidikan dan penyidikan lalu lintas, penanganan kecelakaan, pelanggaran lalu lintas dan tindakan pertama di tempat kejadian perkara kecelakaan lalu lintas;
- 6) pelayanan administrasi registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor serta pengemudi;
- 7) penyelenggaraan kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli lalu lintas.

u. Satuan Satuan Pengamanan Objek Vital (Satpamovit) melaksanakan tugas;

- 1) penyelenggaraan manajemen operasional dan pelatihan keterampilan;
- 2) penyelenggaraan pengamanan kawasan tertentu meliputi kawasan industri, perhubungan, pertambangan dan instalasi;
- 3) pengamanan objek wisata termasuk mobilitas wisatawan yang memerlukan pengamanan khusus; dan
- 4) pengamanan very important person yang meliputi kementerian dan lembaga negara serta perwakilan asing di daerah yang memerlukan pengamanan khusus.

v. Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti melaksanakan tugas;

- 1) pembinaan dan pemberian petunjuk tata tertib yang berkaitan dengan tahanan, yang meliputi

- pemeriksaan fasilitas ruang tahanan, jumlah dan kondisi tahanan beserta administrasinya;
- 2) pelayanan kesehatan, perawatan, pembinaan jasmani dan rohani tahanan;
- 3) pengelolaan barang titipan milik tahanan; dan
- 4) pengamanan dan pengelolaan barang bukti beserta administrasinya.

Unsur Pendukung

- w. Seksi Keuangan melaksanakan tugas;
 - 1) pelayanan administrasi keuangan, meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan, akuntansi, dan verifikasi;
pembayaran gaji pegawai negeri pada Polri; dan
 - 2) penyusunan laporan sistem akuntansi instansi serta pertanggungjawaban keuangan.
- x. Seksi Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian melaksanakan tugas;
 - 1) pelaksanaan kegiatan operasional kedokteran forensik, *disaster victim investigation* dan kesehatan keamanan dan ketertiban masyarakat;
 - 2) pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi pegawai negeri pada Polri dan keluarga serta masyarakat umum;
 - 3) pelaksanaan kegiatan kesehatan kesamaptaan bagi pegawai negeri pada Polri; dan
 - 4) penyiapan dan pemeliharaan materiil dan fasilitas kesehatan.

2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Polres Singkawang

menyelenggarakan fungsi:

- a. pelayanan kepolisian kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan/ pengaduan, pemberian bantuan dan pertolongan termasuk pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah, dan pelayanan surat izin/keterangan, serta pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. pelaksanaan fungsi intelijen dalam bidang keamanan guna terselenggaranya deteksi dini dan peringatan dini;
- c. penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, fungsi identifikasi dan fungsi laboratorium forensik lapangan dalam rangka penegakan hukum, serta pembinaan, koordinasi, dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil;
- d. pembinaan masyarakat, yang meliputi kegiatan pembinaan ketertiban sosial, pembinaan keamanan swakarsa, koordinasi dan pengawasan kepolisian khusus dan satuan pengamanan, pemolisian masyarakat, serta pembinaan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat;
- e. pelaksanaan fungsi Samapta Kepolisian, meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli serta pengamanan kegiatan masyarakat dan pemerintah, termasuk penindakan tindak pidana ringan, pengamanan unjuk rasa, pengendalian massa, dan pengamanan objek vital serta bantuan satwa;
- f. pelaksanaan fungsi lalu lintas, meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli lalu lintas, termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan lalu lintas serta registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dalam rangka penegakan hukum dan

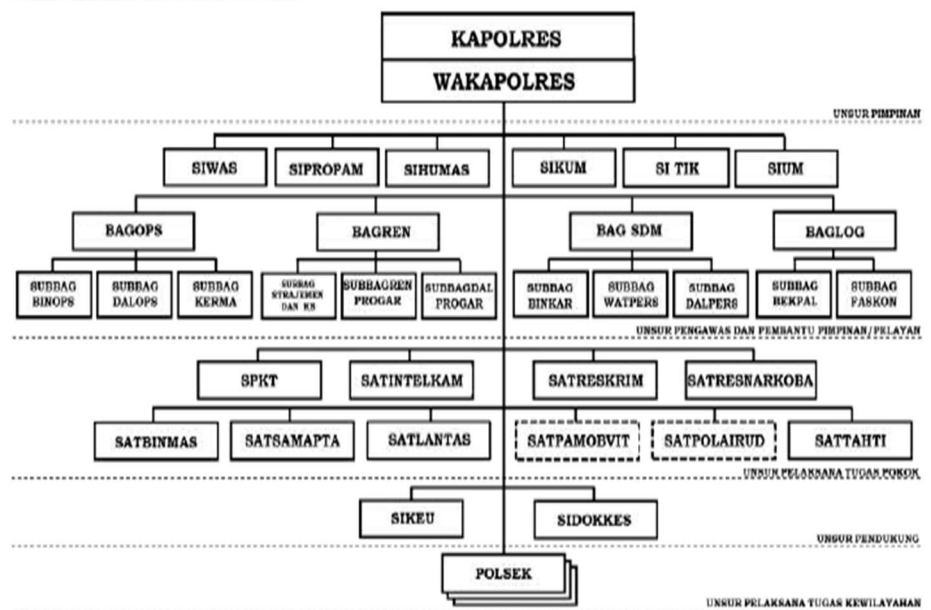
pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas;

- g. pelaksanaan fungsi kepolisian perairan dan udara, meliputi kegiatan patroli perairan, penanganan pertama terhadap tindak pidana perairan, pencarian dan penyelamatan kecelakaan di wilayah perairan, pembinaan masyarakat perairan dalam rangka pencegahan kejahatan, dan pemeliharaan keamanan di wilayah perairan dan dukungan logistik pesawat udara; dan
- h. pelaksanaan fungsi-fungsi lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3 Struktur Organisasi Polres Singkawang

STRUKTUR ORGANISASI DAN DAFTAR SUSUNAN PERSONEL PADA TINGKAT POLRES

1. STRUKTUR ORGANISASI TINGKAT POLRES



Audapun Struktur organisasi Polres Singkawang dan jajarannya sebagai berikut :

- a. Susunan Organisasi Polres.
 - 1) Unsur Pimpinan
 - a) Kepala Polres, disingkat Kapolres;
 - b). Wakil Kepala Polres, disingkat Wakapolres.
 - 2) Unsur pengawas dan pembantu Pimpinan/Pelayanan

terdiri dari Subsatker :

- a). Bagian Operasi yang selanjutnya disingkat Bagops;
- b). Bagian Perencanaan yang selanjutnya disingkat Bagren;
- c). Bagian Sumber Daya Manusia disebut Bag SDM
- d). Bagian Logistik disebut Baglog
- c). Seksi Pengawas yang selanjutnya disingkat Siwas
- d). Seksi Profesi dan Pengamanan disingkat Sipropam
- e). Seksi Hubungan Masyarakat disingkat Sihumas
- f). Seksi Hukum disingkat Sikum
- e). Seksi Teknologi Informasi Komunikasi disingkat Si TIK
- g). Seksi Umum yang selanjutnya disingkat Sium.

3) Unsur Pelaksana tugas pokok terdiri dari Subsatker :

- a) Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu yang selanjutnya disingkat SPKT;
- b). Satuan Intelijen Keamanan yang selanjutnya disingkat Satintelkam;
- c). Satuan Reserse Kriminal yang selanjutnya disingkat Satreskrim;
- d). Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya yang selanjutnya disingkat Satres Narkoba;
- e). Satuan Pembinaan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Satbinmas;
- f). Satuan Samapta yang selanjutnya disingkat Satsabhara;
- g). Satuan Lalu Lintas yang selanjutnya disingkat Satlantas;
- h). Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti yang selanjutnya disingkat Sattahti.

Unsur Pendukung terdiri dari Subsatker :

- a). Seksi Keuangan disebut Sikeu.
- b). Seksi Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian disebut Sidokkes
- 4) Unsur pelaksana tugas di yaitu :
 - a) Polsek Singkawang Barat (Tipe C) ;
 - b) Polsek Singkawang Tengah (Tipe D);
 - c) Polsek Singkawang Utara (Tipe D);
 - d) Polsek Singkawang Timur (Tipe D);
 - e) Polsek Singkawang Selatan (Tipe D);

4. Peran Strategis

Polres Singkawang memiliki peran yang strategis dalam mendukung tugas fungsi institusi Polri, yakni sebagai satuan kerja yang berada di kota Singkawang sebagai kota penghubung antara Kota Sambas dan Kota Bengkayang, secara spesifik peran ini terkait dengan tugas, memelihara situasi kamtibmas wilayah hukum Polres Singkawang. Tentunya dalam pelaksanaan tugas ini Polres Singkawang memberikan kontribusi dalam merumuskan, mengkoordinasikan dalam pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas penyelenggaraan tugas kepolisian di wilayah hukum Polres Singkawang dan Polsek jajaran Polres Singkawang yang terdiri dari Polsek Singkawang Barat, Polsek Singkawang Timur, Polsek Singkawang Tengah, Polsek Singkawang Utara dan Polsek Singkawang Selatan agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Tugas dalam menyiapkan perumusan kebijakan dipandang sangat strategis, karena berkaitan dengan menyiapkan berbagai kebijakan yang akan digunakan institusi Polri sebagai petunjuk dan arahan pelaksanaan tugas preventif dan represif di wilayah hukum Polres Singkawang. Oleh karena itu dalam menyiapkan kebijakan dan instrumen harus dilakukan secara cermat.

Kesalahan dalam menyiapkan kebijakan akan memiliki dampak yang besar bagi kegagalan pelaksanaan tugas sebagai mana tersebut di atas.

Polres Singkawang dalam pelaksanaan tugas preventif dan represif di wilayah hukum Polres Singkawang dapat diimplementasikan oleh semua satuan kerja dan satuan kewilayahan di lingkungan Polres Singkawang, sehingga hasil dari kebijakan tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu Polres Singkawang sebagai koordinator pelaksanaan tugas dan fungsi Kepolisian di Kota Singkawang harus mampu berperan sebagai penggerak (*trigger mechanism*)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Polres Singkawang Tahun 2025-2029 berisi gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan. Dalam Rencana Strategis Polres Singkawang Tahun 2025-2029 telah ditetapkan arah dan kebijakan untuk menjalankan visi, misi dan tujuan organisasi. Perubahan telah ditetapkan dalam menjalankan visi, misi dan tujuan organisasi. Polres Singkawang merupakan bagian dari Polri sebagai institusi yang mandiri, berwawasan global, berorientasi nasional dan bertindak lokal, terus meningkatkan sinergitas dan koordinasi dengan semua stakeholder dalam memberikan dan melakukan pencegahan terhadap kejahatan dan menegakkan hukum demi rasa keadilan bagi masyarakat. Adapun visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan tersebut, diarahkan dengan semangat soliditas untuk membangkitkan dan mendorong seluruh personel Polres Singkawang, guna mewujudkan kota Singkawang yang aman dan tertib serta bebas dari segala bentuk ancaman serta mampu meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan tugas dan kehidupan masyarakat dalam menegakkan hukum yang profesional dan proporsional.

A. Visi Polres Singkawang

“Terwujudnya Kota Singkawang Maju yang Aman, Tertib dan Berkeadilan melalui Kepolisian yang Berorientasi pada Masyarakat”.

Visi tersebut dioperasionalkan melalui pemahaman sebagai berikut :

1. Kota Singkawang menjadi Kota maju yang aman, tertib dan berkeadilan bebas dari segala bentuk ancaman.
2. Kota Singkawang menjadi Kota yang tertib.

B. Misi Polres Singkawang

“Melindungi, Melayani dan Mengayomi Masyarakat Kota Singkawang”.

Makna : Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan dan rasa aman kepada seluruh warga masyarakat Kota Singkawang serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; serta menegakkan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

C. Tujuan Polres Singkawang

1. memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Kota Singkawang
2. menegakkan hukum secara adil, transparan, legal, humanis dan setara;
3. mewujudkan SDM Polri yang cerdas, profesional dan berintegritas;
4. membangun sarana dan prasarana Polri yang modern sesuai perkembangan teknologi dan dinamika tantangan;
5. mentransformasi Polri menuju organisasi sipil yang rasional, modern, profesional dan akuntabel.

D. Sasaran Strategis

1. **pertama** “Memelihara Kamtibmas di seluruh wilayah Kota Singkawang secara Prediktif dan Proaktif”;
2. **kedua** “Mewujudkan Kualitas Pelayanan Publik Kota Singkawang yang Semakin Inovatif Berbasis Digital”;
3. **ketiga** “Menegakkan Hukum secara Adil, Transparan, Legal, dan

Humanis berdasarkan Scientific Criminal Investigation (SCI)”;

4. **keempat** “Mewujudkan Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan serta Pembangunan Kapasitas SDM yang Sehat, Cerdas, Berintegritas dan Profesional”;
5. **kelima** “Mengembangkan Almatsus, Perbekalan dan Fasilitas Konstruksi Polri yang Modern dan Memadai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi Berbasis Minimum Essential Police Equipment (MEPE)”;
6. **keenam** “Meningkatkan Budaya Integritas, Akuntabilitas dan Kehormatan pada Setiap Pelaksanaan Tugas Kepolisian”Polres Singkawang

E. Penetapan Kinerja Polres Singkawang T.A. 2025

Perjanjian Kinerja Polres Singkawang merupakan pelaksanaan dari Peraturan Kapolri Nomor 06 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Penyusunan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Hal ini merupakan tekad dan janji akan dicapai antar pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah/tanggung jawab/kinerja. Penetapan kinerja Polres Singkawang T.A. 2025 secara rinci sebagai berikut:

Tabel I

Perjanjian Kinerja Polres Singkawang T.A. 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		TARGET 2025	KET
	S1 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Terkendali, melalui Kepolisian yang Berintegritas, Modern, dan Akuntabel	IKU Polres Skw	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota Singkawang	4,00	
			Crime Rate	100	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		TARGET 2025	KET
		1	Konversi ke indeks	4,27	
		2	Tingkat rasa aman masyarakat	3,72	
1	SS1 Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif	IKU1	IKU 1 Indeks Harkamtibmas Kota Singkawang	2,96	
		1	Road Safety Index	4,28 (87,50)	
		2	Indek community policing	87,50 (3,75)	
		3	Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polres Singkawang	82,28 (5,15)	
		4	Tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu	84 (4,20)	
		5	Persentase reduksi potensi gangguan	45,20 (2,01)	
		6	Tingkat keberhasilan operasi kepolisian	99 (4,75)	
		7	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Harkamtibmas)	71,29 (2,50)	
2	SS2 Penegakkan hukum yang humanis akuntabel dan berkeadilan	IKU2	IKU 2 Indeks Gakkum Kota Singkawang	3,49	
		1	Clearance rate kejahatan konvensional	47,94 (2,72)	
		2	Clearance rate kejahatan transnasional (Siber, Narkoba, TPPO)	58,92 (3,16)	
		3	Clearance rate kejahatan kekayaan negara (Korupsi, Minerba)	81,25 (4,09)	
		4	Clearance rate kejahatan kontijensi	100 (5)	
		5	Clearance rate tindak pidana lintas	86,09 (4,65)	
		6	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Gakkum Polri)	95,05 (4,08)	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		TARGET 2025	KET
3	SS3: Pengembangan dan pengelolaan SDM Polres Singkawang yang adaktif, kompeten dan berintegritas		IKP1 : Indeks Human Capital	2,86	
		1	Indeks Profesionalitas SDM Polres Singkaang	68,59 (2,85)	
		2	Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polres Singkaang	76 (2,86)	
4	SS4: Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern		IKP2: Indeks Infrastruktur Strategis	2,56	
		1	Indeks SPBE	2,0	
		2	Tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)	41,7 (1,7)	
		3	Indeks Kualitas Data	4	
5	SS5: Tatakelola yang Bersih, Tranparan dan Akuntabel		IKP3: Indeks Organization Capital	4,39	
		1	Nilai AKIP	72,50 (3,38)	
		2	Indeks Reformasi Birokrasi	84,09 (3,96)	
		3	Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polres Singkaang	85 (4,60)	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		TARGET 2025	KET
		4	Nilai Kinerja Anggaran	97 % (4,38)	
		5	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelesaian pengaduan masyarakat	100% (5)	
		6	Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polres Singkawang	100% (5)	

IKU Polres Singkawang Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota Singkawang

1. Crime Rate;
2. Tingkat rasa aman masyarakat.

SS1. Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif

1. Road safety indek;
2. Indeks community policing;
3. Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polres Singkawang
4. Tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu;
5. Persentase reduksi potensi gangguan;
6. Tingkat keberhasilan operasi kepolisian;
7. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Harkamtibmas).

SS2. Penegakkan hukum yang humanis akuntabel dan berkeadilan.

1. Clearance Rate Kajahatan Konvensional ;

2. Clearance Rate Kajahatan Transnasional ;
3. Clearance Rate Kajahatan Kekayaan Negara;
4. Clearance Rate Kajahatan Kontijensi;
5. Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantas;
6. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Gakkum Polri).

SS3. Pengembangan dan pengelolaan SDM Polres Singkawang yang adaktif, kompeten dan berintegritas

1. Indeks Profesionalitas SDM Polres Singkawang'
2. Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polres Singkawang.

SS4. Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern

1. Indeks SPBE;
2. Tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)
3. Indeks Kualitas Data.

SS5. Tatakelola yang Bersih, Tranparan dan Akuntabelmelayani

1. Nilai AKIP;
2. Indeks Reformasi Birokrasi ;
3. Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polres Singkaang;
4. Nilai Kinerja Anggaran;
5. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelesaian pengaduan masyarakat;
6. Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polres Singkawang.

Tabel 2
Target Indikator Kinerja tahun 2025-2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
	SI: Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Terkendali, melalui Kepolisian yang Berintegritas, Modern, dan Akuntabel	Indeks Kamtibmas Polres Singkawang		4,00	4,02	4,08	4,10	4,18	Kabagops
		1. Crime Rate	3 TH terakhir	100	100	100	100	100	Bagops
		Konversi ke indeks		4,27	4,26	4,31	4,30	4,39	
		2. Tingkat rasa aman masyarakat	3,9	3,72	3,78	3,84	3,90	3,96	Sumber Data: Hasil Survei Puslitbang Polri
1	SS1: Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif	IKU 1: Indeks Harkamtibmas		2,96	2,78	2,84	2,81	2,87	Bagops
		1. Road Safety Index	3 TH terakhir	4,28	3,20	3,28	3,23	3,23	Satlantas
		2. Indeks Community Policing	3 TH terakhir	87,50%	87,50%	90,00%	87,50%	91,67%	Satbinmas
		Konversi ke indeks		3,75	3,75	4,00	3,75	4,17	
		3. Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polres Singkawang	3 TH terakhir	82,28	93,84	94,48	103,00	97,11	Samapta
		Konversi ke indeks		5,15	4,86	4,91	4,97	4,91	
		5. Tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu	3 TH terakhir	84	77	78	77	77	Satpamobvit
		Konversi ke indeks		4,20	3,84	3,88	3,83	3,85	
		7. Persentase reduksi potensi gangguan	3 TH terakhir	45,20	45,54	45,87	46,18	46,48	Satintelkam
		Konversi ke indeks		2,01	2,02	2,04	2,05	2,07	
		8. Tingkat keberhasilan operasi kepolisian	3 TH terakhir	99	99	99	99	99	Bagops
		Konversi ke indeks		4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	
		9. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Harkamtibmas)	2,90	71,29	72,29	73,29	74,29	75,29	Sumber Data: Hasil Survei Puslitbang Polri
		Konversi ke indeks		2,50	2,58	2,66	2,74	2,82	
2	SS2: Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel, dan Berkeadilan	IKU 2: Indeks Gakkum Polres Singkawang		3,49	3,51	3,53	3,52	3,54	Satreskrim
		1. Clearance rate kejahatan konvensional	3 TH terakhir	47,94	45,43	49,15	47,49	47,35	Satreskrim
		Konversi ke indeks		2,72	2,62	2,77	2,70	2,69	
		2. Clearance rate kejahatan transnasional (Siber, Narkoba, TPPO)	3 TH terakhir	58,92	66,63	57,70	60,96	61,70	Satresnarkoba
		Konversi ke indeks		3,16	3,49	3,11	3,25	3,28	
		3. Clearance rate kejahatan kekayaan negara (Korupsi, Minerba)	3 TH terakhir	81,25%	73,91%	71,94%	75,77%	73,88%	Satreskrim
		Konversi ke indeks		4,09	3,79	3,71	3,87	3,79	

		4	Clearance rate kejahatan kontijensi	3 TH terakhir	100	100	100	100	100	Satreskrim
			Konversi ke indeks		5	5	5	5	5	
		5	Clearance rate tindak pidana lintas	3 TH terakhir	86,09	92,13	109,11	94,09	100,61	Satlantas
			Konversi ke indeks		4,65	4,80	5,23	4,85	5,02	
		7	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Gakkum Polri)	95,05	96,05	97,05	98,05	99,05	100,05	Sumber Data: Hasil Survei Puslitbang Polri
			Konversi ke indeks	4,08	4,80	4,85	4,90	4,95	5,00	
		IKP1 : Indeks Human Capital			2,86	2,88	2,88	2,83	2,88	Bag SDM
3	SS3: Pengembangan dan pengelolaan SDM Polres Singkawang yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh	1.	Indeks Profesionalitas SDM Polres Singkaang	3 TH terakhir	68,59	68,88	69,06	68,86	58,94	Bag SDM
			Konversi ke indeks		2,85	2,89	2,90	2,80	2,89	
		2.	Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polres Singkaang	3 TH terakhir	76	76	76	76	76	Bag SDM
			Konversi ke indeks		2,86	2,86	2,85	2,86	2,86	
4	SS4: Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern	IKP2: Indeks Infrastruktur Strategis			2,56	2,57	2,57	2,67	2,73	Karolog
		1	Indeks SPBE	2,9	2,0	2,0	2,0	2,3	2,5	Si TIK
		2	Tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)	3 TH terakhir	41,7	43,6	43,1	42,8	43,1	Baglog
			Konversi ke indeks		1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	
		3	Indeks Kualitas Data	4	4	4	4	4	4	Si TIK
5	SS5: Tatakelola yang Bersih, Tranparan dan Akuntabel	IKP3: Indeks Organization Capital			4,39	4,40	4,38	4,39	4,39	Karorena
		1	Nilai SAKIP	3 TH terakhir	72,50	72,18	72,24	72,30	72,24	Siwas
			Konversi ke indeks		3,38	3,36	3,36	3,37	3,36	
		2	Indeks Reformasi Birokrasi	3 TH terakhir	84,09	84,33	81,64	83,35	83,10	Bagren & Sikeu
			Konversi ke indeks		3,96	3,97	3,87	3,93	3,92	
		3	Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polres Singkaang	96	85	85	86	86	87	Sipropam
			Konversi ke indeks	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	
		4	Nilai Kinerja Anggaran	3 TH terakhir	97	98	98	98	98	Bagren & Sikeu
			Konversi ke indeks		4,38	4,48	4,47	4,46	4,46	
		5	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelesaian pengaduan masyarakat	100	100	100	100	100	100	Sipropam
			Konversi ke indeks	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
		6	Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polres Singkawang	100	100	100	100	100	100	Sikum

		Konversi ke indeks	5	5	5	5	5	5
--	--	--------------------	---	---	---	---	---	---

F. Anggaran DIPA T.A. 2025

Adapun jumlah anggaran yang tersedia untuk Polres Singkawang sebagai berikut :

1. DIPA T.A. 2025 yang diterima Polres Singkawang adalah sebesar Rp 5.684.565.000,- (Lima milyar enam ratus delapan puluh empat juta lima ratus enam puluh lima ribu rupiah), dengan rincian per Program, yaitu:

Tabel 3 Program dan anggaran

No	Program	Anggaran
1	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	Rp 2.620.540.000,-
2	Program Modernisasi Almitsus dan Sarana Prasarana Polri	Rp 2.988.273.000,-
3	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Rp 5.341.992.000,-
4	Program Dukungan Manajemen	Rp 44.733.760.000,-
	Jumlah	Rp 5.684.565.000,-

2. Mengajukan revisi perjanjian Kinerja pada bulan Agustus Tahun 2025 anggaran dengan besaran pagu Rp 53.783.380.000,- (Lima puluh tiga milyar tujuh ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh ribu Rupiah), dengan rincian per Program, yaitu:

Tabel 4 Program dan anggaran (Revisi)

No	Program	Anggaran
----	---------	----------

1	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	Rp 2.921.787.000,-
2	Program Modernisasi Alamsus dan Sarana Prasarana Polri	Rp 3.022.520.000,-
3	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Rp 5.426.387.000,-
4	Program Dukungan Manajemen	Rp 42.412.686.000,-
	Jumlah	Rp 53.783.380.000,-

4. Adapun dukungan anggaran perprogram pada revisi terakhir Tahun 2025 sebagai berikut :

1) Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana
Rp **2.921.787.000,-**

a) Tujuan : Menanggulangi dan menurunnnya penyelesaian 4 jenis kejahatan (kejahatan konvensional, kejahatan transnasional, kejahatan yang berimplikasi kontijensi dan kejahatan terhadap kekayaan negara) tanpa melanggar HAM.

b) Kegiatan :

- a) Penyelenggaraan indentifikasi Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.
- b) Penyelenggaraan laboratorium forensik.
- c) Penindakan Tindak pidana umum.
- d) Penindakan tindak pidana narkoba.
- e) Penindakan tindak pidana korupsi.
- f) Pembinaan operasional penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.

2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepolisian
Rp **3.022.520.000,-**

a) Tujuan : Mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil, fasilitas dan jasa baik kualitas maupun kuantitas.

b) Kegiatan :

Dukungan Manajemen dan Teknis Sarpras.

3) Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Rp **5.426.387.000,-**

a) Tujuan : Memelihara dan meningkatkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat agar mampu melindungi seluruh warga masyarakat Indonesia dalam beraktifitas untuk meningkatkan kualitas hidup yang bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan yang dapat menimbulkan cedera, kerugian serta korban akibat gangguan keamanan dimaksud.

b) Kegiatan :

1) Analisis Keamanan

2) Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Politik

3) Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Ekonomi

4) Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Sosial Budaya

5) Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Keamanan Negara

6) Dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

7) Pembinaan Pelayanan Fugsi Samapta.

8) Penyelenggaraan pengamanan objek vital.

9) Peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lalu

Lintas.Pengendalian operasi kepolisian.

- 10) Pembinaan Potensi Keamanan
- 11) Pengendalian Operasi Kepolisian

4) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri Rp. **53.783.380.000,-**

a) Tujuan ; menyelenggarakan fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, pelayanan internal dan pembayaran gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu, akuntabel dan terintegrasi antara Polres Singkawang dan Kewilayahan.

b) Kegiatan meliputi :

- 1) Penerangan Masyarakat.
- 2) Dukungan pelayanan masyarakat.
- 3) Pertanggungjawaban Profesi
- 4) Penyelenggaraan Pengamanan Internal Polri
- 5) Layanan Pengawasan Internal
- 6) Penyusunan dan Penyuluhan Hukum
- 7) Reformasi Birokrasi Polri.
- 8) Manajemen anggaran.
- 9) Pengelola informasi dan dokumentasi.

Keseluruhan dukungan anggaran Polres Singkawang untuk mendukung kegiatan 4 (empat) program di Tahun 2025 sebagai berikut Rp **53,783.380.000,-**

BAB III

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Polres Singkawang Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya dengan Tahun 2025. Tingkat capaian kinerja berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam uraian sebagai berikut:

A. CAPAIAN KINERJA POLRES SINGKAWANG

a. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Polres Singkawang Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja, capaian indikator pada Tahun 2025 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2024 dan tahun 2023, dikarenakan Renstra Tahun 2025-2029 berjalan pada tahun pertama sehingga ada beberapa indikator capaian tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, masing-masing indikator dapat dilihat dalam tabel pada lampiran pengukuran kinerja.

Secara umum Polres Singkawang memiliki beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kinerjanya, namun masih ada beberapa sasaran strategis yang belum optimal diwujudkan dalam Tahun 2025. Pada sasaran strategis maupun target indikator yang belum berhasil diwujudkan sepenuhnya, telah dilakukan beberapa analisa dan evaluasi sebagai bahan umpan balik (*feedback*) dalam rangka peningkatan capaian kinerja di masa yang akan datang.

b. Capaian Indikator Kinerja Utama

Polres Singkawang telah menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh serta menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta peran Polres Singkawang. Pada tahun 2021 terdapat perubahan sasaran strategis, target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Pendukung (IKP) Polres Singkawang karena menyesuaikan dengan adanya Redesign Program Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) pada program dan anggaran Polri.

Pada tahun 2025 Polri memiliki 5 (lima) sasaran strategis yang sejalan dengan 4 (empat) program dan anggaran Polri. Dengan adanya perubahan tersebut diatas maka terdapat perubahan pada target dan komponen Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Indikator Kinerja Pendukung (IKP) Polres Singkawang Tahun 2025.

Dalam suatu organisasi, terdapat banyak indikator atau ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah kinerja, oleh sebab itu indikator yang rasional yang paling utama digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja suatu organisasi. Indikator tersebut dinamakan kinerja utama (*Key Performance Indicators*). Melalui indikator kinerja utama tergambar proporsionalitas dan akuntabilitas mengenai keberhasilan suatu organisasi sesuai dengan tugas pokok, fungsi, serta peran yang diembannya. Indikator kinerja utama yang dirumuskan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada berbagai pihak yang berkepentingan tentang hasil yang telah dicapai, sebagaimana uraian dalam Tabel Pengukuran Kinerja yang menyesuaikan Renstra Polres Singkawang sebagai berikut:

TABEL. 5. CAPAIAN KINERJA POLRES SINGKAWANG T.A. 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		target	realisasi	capaian
	S1 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Terkendali, melalui Kepolisian yang Berintegritas, Modern, dan Akuntabel	IKU Polres Skw	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota Singkawang	4,00	4,03	100%
		1	Crime Rate	100	101	100%
			Konversi ke indeks	4,27	4,33	101%
		2	Tingkat rasa aman masyarakat	3,72	3,72	100%
1	SS1 Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif	IKU1	IKU 1 Indeks Harkamtibmas Kota Singkawang	2,96	3,32	112%
		1	Road Safety Index	4,28	4,23	98,83%
		2	Indek community policing	87,50 (3,75)	90,60% (3,75)	103%

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		target	realisasi	capaian
		3	Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polres Singkawang	82,28 (5,15)	95,92 (4,7)	112%
		4	Tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek	84 (4,20)	68 (4,30)	80,95%
		5	Persentase reduksi potensi gangguan	45,20 (2,01)	83,93 (3,90)	237%
		6	Tingkat keberhasilan operasi kepolisian	99 (4,75)	99 (4,75)	100%
		7	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek	71,29 (2,50)	90,54 (4,62)	127%
2	SS2 Penegakkan hukum yang humanis akuntabel dan berkeadilan	IKU2	IKU 2 Indeks Gakkum Kota Singkawang	3,49	3,56	102%
		1	Clearance rate kejahatan konvensional	47,94 (2,72)	66,32 (3,47)	138%
		2	Clearance rate kejahatan transnasional (Siber, Narkoba, TPPO)	58,92 (3,16)	80,43 (4,06)	136%
		3	Clearance rate kejahatan kekayaan negara (Korupsi, Minerba)	81,25 (4,09)	50 (2,80)	61,53%
		4	Clearance rate kejahatan kontijensi	100 (5)	100 (5)	100%
		5	Clearance rate tindak pidana lantasi	86,09 (4,65)	100 (5)	100%
		6	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Gakkum Polri)	95,05 (4,08)	95,50 (4,62)	100%
3	SS3: Pengembangan dan pengelolaan SDM Polres Singkawang yang adaptif, kompeten dan berintegritas		IKP1 : Indeks Human Capital	2,86	2,13	74,47%
		1	Indeks Profesionalitas SDM Polres Singkaang	68,59 (2,85)	68,53 (2,65)	99,91%
		2	Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polres Singkaang	76 (2,86)	44 (1,60)	57,89%

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		target	realisasi	capaian
4	SS4: Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern		IKP2: Indeks Infrastruktur Strategis	2,56	2,56	100%
		1	Indeks SPBE	2,0	2,0	100%
		2	Tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)	41,7 (1,7)	46,4 (1,77)	111%
		3	Indeks Kualitas Data	4	4	100 %
5	SS5: Tatakelola yang Bersih, Tranparan dan Akuntabelmelayani		IKP3: Indeks Organization Capital	4,39	4,46	101%
		1	Nilai AKIP	72,50 (3,38)	73,57 (3,40)	101%
		2	Indeks Reformasi Birokrasi	84,09 (3,96)	92,33 (4,36)	127%
		3	Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polres Singkaang	85 (4,60)	98 (4,70)	115%
		4	Nilai Kinerja Anggaran	97 % (4,38)	99,78 % (4,94)	102 %
		5	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelesaian pengaduan masyarakat	100% (5)	100% (5)	100%
		6	Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polres Singkawang	100% (5)	100% (5)	100%

c. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kinerja merupakan hasil rumusan dari pengukuran capaian kinerja, keberhasilan, kegagalan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi selama Tahun 2025 serta langkah-langkah yang akan diambil guna meningkatkan capaian kinerja Polres Singkawang pada Tahun 2025. Tingkat Analisa Capaian Kinerja juga dapat menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi target yang ditentukan dari hasil realisasi pelaksanaan tugas dilapangan yang sesuai dengan Tupoksi Polri sehingga dapat terukur nilai capaian keberhasilan kinerja Polri dan beberapa hambatan ataupun kendala yang perlu dilakukan upaya meningkatkan capaian kinerja Polres Singkawang pada Tahun 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Polres Singkawang yang telah ditetapkan pada tahun 2025 bahwa Polres Singkawang memiliki 1 (satu) Sasaran Impact, 5 (lima) Sasaran Strategis dengan 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 9 Indikator Kinerja Penunjang (IKP) yang harus dicapai guna mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Polres Singkawang sebagai bagian dari sistem Pemerintahan Negara yang berkewajiban melaksanakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk mengetahui pencapaian visi, misi dan tujuan, sasaran organisasi Polres Singkawang sebagaimana tertuang dalam analisis dan penjabaran Indikator Kinerja Utama Polres Singkawang sebagai berikut :

1. Indek Kamtibmas Kota di wilayah Polres Singkawang

Indeks Kamtibmas mencerminkan *outcome* dari upaya Polres Singkawang untuk menjalankan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (Harkamtibmas) serta penegakan hukum (Gakkum). Indeks Kamtibmas berkorelasi positif dengan Indeks Harkamtibmas maupun Indeks Gakkum Polres Singkawang dengan rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{IX + IY}{2}$$

Keterangan:

IK: Indeks Kamtibmas

IX: nilai indeks dari *crime rate*

IY: nilai indeks dari tingkat rasa aman masyarakat

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa Nilai Indeks Kamtibkab diperoleh dari:

No	Dimensi	2025
1	Crime rate (IX)	107,60
	Konversi ke Indeks	4,33
2	Tingkat rasa aman masyarakat (IY)	3,72
	INDEK KAMTIBMAS KOTA SINGKAWANG	4,03

$$IK = \frac{4,33 + 3,72}{2}$$

$$IK = 4,03$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, selanjutnya dapat ditentukan level kinerja Indeks Kamtibkab Tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

TABEL. 7. DISTRIBUTOR SKOR PER LEVEL KINERJA INDEKS KAMTIBKAB

Rentang Nilai per Level Kinerja		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Indeks Kamtibmas	TW1	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99	3,00 – 3,99	4,00 – 4,49	4,50 – 5,00
	TW2	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99	3,00 – 3,99	4,00 – 4,49	4,50 – 5,00
	TW3	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99	3,00 – 3,99	4,00 – 4,49	4,50 – 5,00
	TW4	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99	3,00 – 3,99	4,00 – 4,49	4,50 – 5,00

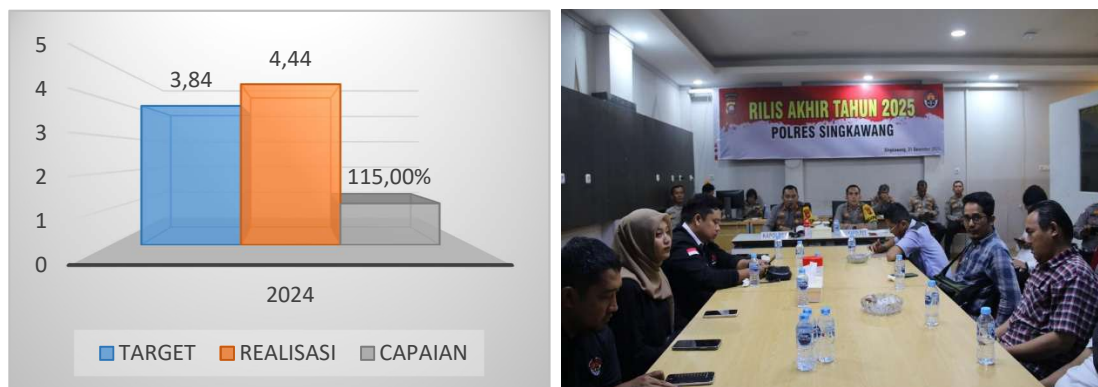
Jika dilihat dari tabel diatas, Nilai Indeks Kamtibkab pada Tahun 2025 dengan nilai sebesar 4,03 berada pada **skor Kinerja level 4**.

Berdasarkan perhitungan nilai Indeks Kamtibkab di atas, maka dapat diperoleh nilai capaian kinerjanya sebagaimana tabel dan grafik di bawah ini:

TABEL. 8. CAPAIAN KINERJA INDEKS KAMTIBKAB TAHUN 2025

SASARAN STRATEGIS	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
INDEKS KAMTIBKAB	4	4,03	100%

GRAFIK. 1. DATA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA INDEKS KAMTIBKAB TAHUN 2025



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa Sasaran Impact Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota di wilayah Polres Singkawang memiliki target 4 dapat terealisasi sebesar 4,03 dengan capaian kinerja sebesar 100 %, artinya realisasi Indeks Kamtibmas Polres Singkawang tahun 2025 berhasil melebihi target dan karena polarisasi adalah maximize maka hal ini menunjukkan kinerja Polres Singkawang adalah sudah optimal dalam menciptakan situasi kamtibmas dalam rangka melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat serta penegakkan hukum di wilayah hukum Polres Singkawang pada tahun 2025.

Dalam Renstra Polres Singkawang Tahun 2025-2029, Polres Singkawang telah menetapkan target Indeks Kamtibmas Kota Singkawang di tahun 2025 sebesar 4, apabila dibandingkan target tiga tahun kebelakang tidak dapat dibandingkan dikarenakan sub komponen perhitungan untuk penyelesaian capaian kinerja berbeda dengan Renstra Tahun 2025 – 2029, sebagaimana tabel dan grafik dibawah ini:

TABEL. 9. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDEKS KAMTIBKAB
TAHUN 2023-2025

SASARAN STRATEGIS	2023			2024			2025		
	TAR GET	REALI SASI	CAPAI AN (%)	TAR GET	REALI SASI	CAPAI AN (%)	TAR GET	REALI SASI	CAPAI AN (%)
INDEKS HARKAMTIBMAS	-	-	-	-	-	-	4	4,03	100%

GRAFIK. 2. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA INDEKS KAMTIBKAB
TAHUN 2025-2029

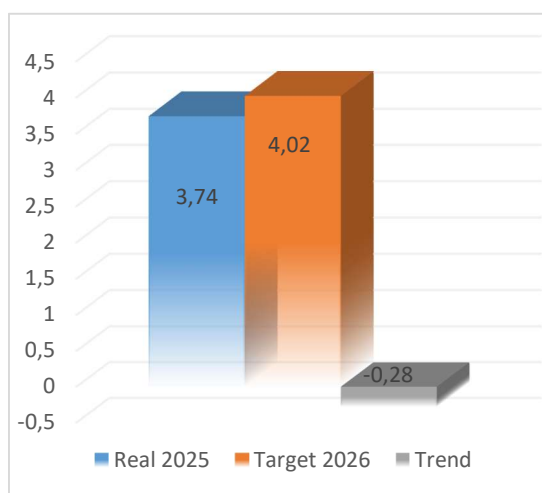
Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja pada Indeks Keamanan ketertiban Kota di daerah hukum Polres Singkawang tahun 2025 sebesar 100%, tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan sub komponen perhitungan untuk penyelesaian capaian kinerja berbeda dengan Renstra Tahun 2025 – 2029.

Berikut ini ditampilkan data capaian kinerja Indeks Kamtibmas Polres Singkawang tahun 2025 dibandingkan dengan Renstra Tahun 2025 – 2029, sebagaimana tabel di bawah ini:

TABEL. 10. TARGET JANGKA MENENGAH DAN REALISASI INDEKS KAMTIBKAB TAHUN 2025

SASARAN IMPACT	TAHUN 2025			TARGET 2026	TREND
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN		
INDEKS KAMTIBKAB	4	4,03	100%	4,02	+0,01

GRAFIK. 3. TARGET JANGKA MENENGAH DAN REALISASI INDEKS KAMTIBKAB TAHUN 2025



Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja Polres Singkawang pada Sasaran Impact Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota di tahun 2025 sebesar 4,03 sedangkan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Tahun 2025-2029 sebesar 4,02 mengalami kenaikan sebesar + 0,01 mengingat polarisasi pada indikator ini adalah maximize maka dapat diambil kesimpulan kinerja Polres Singkawang tahun 2025 sudah maksimal dapat melebihi realisasi pada tahun 2026, diharapkan realisasi di tahun berikutnya dapat tercapai dengan target jangka menengah sehingga kinerja Polres Singkawang dapat dipertahankan bahkan dapat meningkatkan kinerja Tahun 2025.

H. Realisasi Anggaran

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 mampu melanjutkan pemulihan ekonomi yang semakin kuat meskipun adanya tekanan global yang masih terjadi di Tahun 2025 diperkirakan memangkas pertumbuhan ekspor Indonesia salah satu dampak terjadinya perang saudara antara rusia dengan ukrania. Hal ini berkat kerja keras APBN selama kurang lebih 3 tahun terakhir, menjaga ekonomi dan masyarakat di tengah pandemi. APBN 2025 menjadi instrumen yang mendukung pencapaian sasaran target pembangunan, meredam dampak gejala ekonomi global dan menjaga tingkat kesejahteraan masyarakat. Kinerja APBN yang baik di tahun 2025 dan momentum pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut diharapkan dapat menjadi modal kuat bagi APBN dalam menjalankan fungsinya di tengah ketidakpastian ekonomi di tahun 2025.

Kinerja APBN yang baik di tahun 2025 ini membawa dampak positif kepada anggaran Polri di Tahun 2025 yakni jumlah anggaran Polri yang diblokir pada awal tahun 2025 telah dibuka blokirnya oleh Kemenkeu RI pada bulan Agustus 2025 sehingga Polri dapat optimal melaksanakan Tupoksi guna Harkamtibmas di Indonesia termasuk Polres Singkawang memiliki realisasi kinerja Indeks Kota Singkawang sebesar 4,44 yang mampu melebihi target kinerja tahun 2025 sebesar 3,84. Salah satu faktor pendukung keberhasilan ini adalah tersedianya anggaran yang memadai dalam DIPA POLres Singkawang TA 2025.

Berikut ini dapat dijelaskan tentang pagu dan realisasi anggaran Polres Singkawang Tahun Anggaran 2025 sebagaimana tabel di bawah ini:

TABEL. 177. PAGU AWAL DAN AKHIR POLRES SINGKAWANG TAHUN 2024

NO	SUMBER DANA	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA
1	BELANJA PEGAWAI	43.831.380.000	41.542.380.000	41.535.168.704	99,98	7.211.296
2	BELANJA BARANG	11.853.185.000	12.241.000.000	15.572.018.513	98,75	196.348.487
3	BELANJA MODAL	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH	55.684.565.000	53.783.380.000	53.427.012.380	99,34	198.151.956

Pelaksanaan program dan penyerapan anggaran dalam penyelenggaraan pemerintahan merupakan salah satu gambaran pencapaian kinerja di jajaran Polres Singkawang sebagai wujud nyata dalam menyampaikan pertanggungjawaban terhadap anggaran berbasis kinerja dilingkungan Polres Singkawang yang transparan dan akuntabel.

Alokasi pagu/anggaran dalam DIPA RKA/KL Satker jajaran Polres Singkawang TA 2025 pagu akhir Rp **53.783.380.000,-** telah terserap sebesar **Rp. 53.427.012.380,-** atau sebesar 99,34%, dengan sisa Pagu sebesar **Rp. 356.367.620,-(0,66%), dan adanya pagu blokir sebesar Rp. 327.435.000.** Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan Laporan Realisasi Anggaran Polres Singkawang TA 2025 dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

a) Pagu	Rp. 2.921.787.000,-
b) Blokir	Rp. 11.400.000
c) Terserap sebesar (99,29%)	Rp. 2.900.969.200,-
d) Sisa pagu setelah blokir (0,32%)	Rp. 9.417.800,-

2. Program Modernisasi Almitsus dan Sarana Prasarana Polri.

a) Pagu	Rp. 3.022.520.000,-
b) Blokir	Rp. 22.860.000
c) Terserap sebesar (99,89%)	Rp. 2.990.719.739,-
d) Sisa pagu setelah blokir (0,30%)	Rp. 8.940.261,-

3. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.

a) Pagu sebesar	Rp. 5.426.387.000,-
b) Blokir	Rp. 213.020.000
c) Terserap sebesar (96,01%)	Rp. 5.210.011.000,-
d) Sisa pagu setelah blokir (0,06%)	Rp. 3.356.000,-

4. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri.

a) Pagu	Rp. 42.412.686.000,-
b) Blokir	Rp. 80.155.000
c) Terserap sebesar (99,79%)	Rp. 42.325.312.441,-
d) Sisa Pagu (0,02%)	Rp. 7.218.559,-

Program anggaran yang dilaksanakan oleh Polres Singkawang pada Tahun Anggaran 2025 sebanyak 4 (empat) program. Realisasi anggaran tertinggi terdapat pada Program Dukungan Manajemen yakni sebesar 99,79 % dan terdapat 1 (satu) program yang memiliki realisasi anggaran kurang maksimal sebesar 96,08% yakni Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. Hal ini terjadi karena adanya pemblokiran anggaran dan sisa anggaran yang tidak dapat terserap . Selanjutnya ditampilkan realisasi anggaran Subsatker jajaran Polres Singkawang pada Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut:

TABEL. 178. PAGU DAN REALISASI ANGGARAN SUBSATKER JAJARAN
POLRES SINGKAWANG TAHUN 2025

NO	SUB SATKER	PAGU	REALISASI	% REALISASI	SISA
1	Bag Ops	299.036.000	299.036.000	100,00	0,00
2	Bagren	132.022.000	87.362.000	66,17	44.660.000,00
3	Bag SDM	18.408.000	18.408.000	100,00	0,00
4	Baglog	2.759.456.000	2.727.655.739	98,85	31.800.261,00
5	Sat Reskrim	1.436.908.000	1.428.508.000	99,42	8.400.000,00
6	Sat Lantas	884.093.000	853.475.200	96,54	30.617.800,00
7	Sat Intelkam	633.278.000	633.278.000	100,00	0,00
8	Sat Samapta	236.644.000	236.641.000	100,00	3.000,00
9	Sat Pamobvit	216.960.000	216.960.000	100,00	0,00
10	Sat Binmas	186.786.000	174.606.000	93,48	12.180.000,00
11	Sat Narkoba	653.036.000	653.036.000	100,00	0,00
12	Sat Tahti	440.541.000	437.541.000	99,32	3.000.000,00
13	Si Keu	42.271.181.000	42.085.479.704	99,56	185.701.296,00
14	Si Propam	61.774.000	55.774.000	90,29	6.000.000,00
15	Si Um	259.940.000	259.940.000	100,00	0,00
16	Si Tik	297.617.000	297.609.737	100,00	7.263,00
17	Si Was	38.760.000	33.660.000	86,84	5.100.000,00
18	Sihumas	68.770.000	65.170.000	94,77	3.600.000,00
19	Sikum	18.000.000	12.805.000	71,14	5.195.000,00
20	SPKT	281.050.000	280.247.000	99,71	803.000,00
21	Polsek Barat	591.068.000	586.768.000	99,27	4.300.000,00
22	Polsek Selatan	463.326.000	459.826.000	99,24	3.500.000,00
23	Polsek Timur	481.929.000	477.929.000	99,17	4.000.000,00
24	Polsek Tengah	510.398.000	506.898.000	99,31	3.500.000,00
25	Polsek Utara	542.399.000	538.399.000	99,26	4.000.000,00
TOTAL		53.783.380.000	53.427.012.380	99,34	356.367.620,00

Selanjutnya dapat dijelaskan anggaran yang tidak terserap maupun pengembalian anggaran selama tahun 2025 sebagai berikut:

1. pada program 060.01.BI Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana terdapat anggaran tidak terserap sebesar Rp. 20.817.800, berupa giat 4343 Penanganan Tindak Pidana Lalu Lintas anggaran sebesar Rp. 9.417.800,- blokir anggaran perjalanan dinas giat 3140 Penyelenggaraan Identifikasi Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana sebesar Rp. 3.150.000 dan blokir penghematan perjalanan dinas Giat 5082 Pembinaan Operasional Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana sebesar Rp. 8.250.000,-;
2. pada program 060.01.BP Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri terdapat anggaran tidak terserap sebesar Rp. 31.800.261 berupa adanya blokir penghematan perjalanan dinas giat 5059 Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras pada detil giat uang harian kegiatan baglog sebesar Rp. 22.860.000,- dan pada giat 5061 Pengembangan Perbekalan Umum pada detil giat pengadaan BMP sisa anggaran sebesar Rp. 4.000,-; serta giat 5062 Pengembangan Fasilitas dan Kontruksi Polri pada detil giat sisa anggaran tagihan Listrik sebesar Rp. 8.936.261,-.
3. pada program 060.01.BQ Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat terdapat anggaran tidak terserap sebesar Rp. 213.020.000 giat 3128 Dukungan Manajemen Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 3.353.000,- pada detil giat Honor SKCK Polsek sebesar Rp. 1.550.000, sisa anggaran Dukops Poslek sebesar Rp. 1.000.000, dan sisa kontrak ULP Polres sebesar Rp. 803.000 dan anggaran blokir perjalanan Dinas sebesar Rp. 192.640.000,.
4. pada program 060.01.BQ Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban giat 3133 Peningkatan Pelayanan Keamanan dan Keselamatan Masyarakat di Bidang Lantas adanya blokir perjalanan dinas sebesar Rp. 7.200.000,
5. pada program 060.01.BQ Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban giat 5076 Pembinaan Potensi Keamanan adanya pagu blokir sebesar Rp. 13.180.000,-;
6. pada program 060.01.WA Dukungan Manajemen giat 3070 Penerangan Masyarakat terdapat pagu blokir perjalanan dinas sebesar Rp. 3.600.000,-.
7. pada program 060.01.WA Dukungan Manajemen giat 3073 Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 60.918.559, berupa

adanya sisa anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 7.218.559,- dan sisa anggaran telepon dan Internet sebesar Rp. 7.263,- dan anggaran blokir perjalanan dinas sebesar Rp. 60.260.000,-.

8. pada program 060.01.WA Dukungan Manajemen giat 3089 Penyelenggaraan Pengamanan Internal Polri terdapat anggaran blokir perjalanan dinas sebesar Rp. 6.000.000,
9. pada program 060.01.WA Dukungan Manajemen giat 3091 Penyelenggaraan Pemeriksaan dan Pengawasan terdapat anggaran blokir perjalanan dinas sebesar Rp. 5.100.000,-.
10. pada program 060.01.WA Dukungan Manajemen giat 3155 Penyusunan dan Penyuluhan Hukum terdapat anggaran blokir perjalanan dinas sebesar Rp. 5.195.000,-.

Hal tersebut di atas berpengaruh pada Angka Realisasi penyerapan anggaran yang pada Polres Singkawang. Upaya yang telah dilakukan Polres Singkawang dalam percepatan realisasi anggaran diantaranya selain dengan melakukan anev secara berkala juga petunjuk dan arahan kepada Subsatker yang memiliki realisasi rendah tentang langkah-langkah penyelesaian, yang berisikan:

1. Pada setiap awal tahun anggaran Kasatker selaku KPA menetapkan pejabat pengelola keuangan satker (PPK, PPSPM dan bensatker) dan menyampaikan kepada KPPN sebagai dasar pencairan DIPA, dalam hal tidak ada penggantian pejabat dimaksud cukup menyampaikan surat pemberitahuan;
2. Melaksanakan sosialisialisasi DIPA sampai ke unit dan menyusun rencana kegiatan dan rencana penarikan dana (RPD) secara akurat dan realistis sesuai kondisi terkini berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dan menyampaikan kepada KPPN dalam rangka mengatasi penumpukan pencairan dana pada akhir tahun anggaran dan antrian layanan yang panjang di KPPN yang dalam pelaksanaan berpedoman pada Permenkeu No. 277/PMK.05/2014;
3. Melakukan pembayaran terhadap kegiatan/pekerjaan yang telah diselesaikan, terutama yang berkaitan dengan melalui UP/TUP dan segera melakukan revolving up jika penggunaannya minimal telah mencapai 50%, sedangkan yang melalui pembayaran langsung (LS) selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah ditanda tangani berita acara pemeriksaan penyelesaian pekerjaan (BAPP), berita acara

serah terima pekerjaan (BASTP) dan berita acara pembayaran (BAP) disampaikan kepada KPPN yang dalam pelaksanaan berpedoman pada Permenkeu No. 190/PMK.05/2012;

4. Menyampaikan data perjanjian/kontrak yang telah ditandatangani kepada KPPN selambat-lambatnya 5 hari kerja untuk dicatatkan ke dalam kartu pengawasan kontrak KPPN dan didaftarkan pada aplikasi SPAN yang berkaitan dengan pencairan DIPA;
5. Memastikan data supplier/rekanan yang didaftarkan ke KPPN telah benar dengan mengacu pada data yang telah dilakukan pembayaran sebelumnya untuk menghindari penolakan pembayaran oleh KPPN;
6. Pejabat pengelola keuangan agar melaksanakan anev daya serap anggaran DIPA Polres Singkawang untuk belanja barang sekurang-kurangnya setiap bulan;
7. Kasikeu melakukan pemungutan pajak sesuai ketentuan perpajakan dan selalu kordinasi dengan Bidkeu dan KPPN jika mengalami kendala dalam pencairan DIPA Polres Singkawang;
8. Dalam hal diperlukan revisi DIPA, segera ajukan revisi dengan berpedoman pada peraturan Menkeu tentang tata cara revisi DIPA;
9. Menjadikan Siwas sebagai mitra dalam proses pelaksanaana DIPA Polres Singkawang dan dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi.
10. Penyusunan administrasi Perwabkeu dalam pelaksanaan Dipa Polres Singkawang agar mempedomani Perkap No. 22 Tahun 2011 dan Perkap No. 4 Tahun 2014.
11. Mengevaluasi penyerapan anggaran Polres Singkawang dan jajaran serta melakukan penyesuaian / revisi dokumen anggaran sebagai antisipasi terhadap perubahan kondisi dilapangan;
12. menyusun rencana penyerapan anggaran sesuai jadwal kegiatan yang dirinci setiap bulan sebagai alat pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pencapaian target kinerja satker;
13. mempercepat pencapaian terget kinerja, meningkatkan efektifitas dan kualitas belanja serta optimalisasi anggaran yang terbatas;
14. mempedomani jadwal kegiatan dan rencana penyerapan anggaran dalam pelaksanaannya;
15. Mempercepat proses pengajuan pembayaran termin ke KPPN agar dapat segera disalurkan pada pihak Penyedia Jasa dan segera melaksanakan percepatan proses

pembangunan sehingga angka realisasi anggaran khususnya belanja modal dapat mencapai target yang telah ditentukan dan membantu percepatan kemajuan perkembangan fisik bangunan sehingga pekerjaan konstruksi dapat selesai tepat pada waktunya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahun 2025 Polres Singkawang telah memiliki kinerja yang optimal dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri dalam rangka memberikan perlindungan, pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat di Kota Singkawang. Hal ini ditandai dengan terwujudnya keamanan dan ketertiban di Daerah hukum Polres Singkawang meskipun berbagai macam gangguan kamtibmas telah terjadi selama Tahun 2025 dan jumlahnya cukup meningkat dibandingkan tahun 2025. Hampir semua target kinerja Polres Singkawang yang terdapat dalam Rencana Kerja Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 mampu dicapai oleh Polres Singkawang dengan baik dan masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum memenuhi target sehingga perlu ditingkatkan.

Berdasarkan data kinerja yang terdapat dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu Polres Singkawang memiliki *output* dan *outcome* yang harus dicapai atas kerja yang telah dilakukan dan anggaran yang telah digunakan. Sasaran impact yang harus dicapai tersebut adalah Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban Kota Singkawang dengan target kinerja pada Tahun 2025 sebesar 4,00 terealisasi sebesar 4,03 sehingga memiliki capaian sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja untuk sasaran impact Polres Singkawang Tahun 2025 mencapai target yang telah ditetapkan untuk Tahun 2025. Sasaran impact Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban Kota Singkawang didukung oleh 5 (lima) sasaran strategis yaitu 2(dua) sasaran strategis menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Polres Singkawang terdiri dari Sasaran Strategis Harkamtibmas dengan 7 (tujuh) komponen kinerja dan Sasaran Strategis Gakkum dengan 6 (enam) komponen kinerja serta 3 (tiga) sasaran strategis lainnya yaitu Indeks Pengembangan dan pengelolaan SDM Polres Singkawang yang adaktif, kompeten dan berintegritas 2 indikator, Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern terdiri 3 indikator dan Tatakelola yang Bersih, Tranparan dan Akuntabelmelayani terdiri dari 6 indikator sebagai berikut:

1. **Sasaran strategis 1.** Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif Sasaran strategis

Sasaran strategis 1: Indeks Harkamtibmas Polres Singkawang yaitu pada Tahun 2025 memiliki target sebesar 2,96% terealisasi sebesar 3,32% dengan capaian sebesar 122%. Capaian kinerja pada sasaran strategis Harkamtibmas tersebut diperoleh berdasarkan hasil capaian kinerja pada 6 (enam) komponen yang terdiri dari:

- a. Komponen indeks *Road Safety Indeks* memiliki target sebesar 4,28 % terealisasi sebesar 4,23 % dengan capaian sebesar 98,83%;
- b. Komponen indeks *Community Policing* memiliki target sebesar 87,50 terealisasi sebesar capaian 90,60 dengan capaian sebesar 103%;
- c. Komponen indeks Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polres Singkawang memiliki target sebesar 82,28 terealisasi sebesar 95,92 dengan capaian sebesar 102%;
- d. Komponen indeks persentase Tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek memiliki target sebesar 84 terealisasi sebesar 68 dengan capaian sebesar 80,95%;
- e. Komponen indeks Persentase reduksi potensi gangguan memiliki target sebesar 45,20 terealisasi sebesar 83,93 dengan capaian sebesar 273%;
- f. Komponen indeks Tingkat keberhasilan operasi kepolisian target sebesar 99 terealisasi sebesar 99 dengan capaian sebesar 100%.
- g. Komponen indeks Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Harkamtibmas) target sebesar 71,29 terealisasi sebesar 90,54 dengan capaian sebesar 127%.

2. **Sasaran strategis 2** “Penegakkan hukum yang humanis akuntabrl dan berkeadilan.

Sasaran strategis 2 indeks Gakkum Polres Singkawang yakni pada Tahun 2025 memiliki target sebesar 3,49 terealisasi sebesar 3,56 dengan capaian sebesar 102%. Capaian kinerja pada sasaran strategis indeks Gakkum tersebut diperoleh berdasarkan hasil capaian kinerja 5 (lima) komponen indeks yang terdiri dari:

- a. Komponen indeks kejahatan konvensional memiliki target sebesar 47,94 terealisasi sebesar 66,32 dengan capaian sebesar 138%;

- b. Komponen indeks kejahatan transnasional memiliki target sebesar 58,92 terealisasi sebesar 80,43 dengan capaian sebesar 136%;
 - c. Komponen indeks kejahatan kekayaan negara memiliki target sebesar 81,25 terealisasi sebesar 50 dengan capaian sebesar 61,53%;
 - d. Komponen indeks kejahatan Kontijensi memiliki target sebesar 100 terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%;
 - e. Komponen indeks persentase penyelesaian tindak pidana laka lantas memiliki target sebesar 86,09 terealisasi sebesar 100 dengan capaian sebesar 116%;
 - f. Komponen indeks persentase Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Gakkum Polri) memiliki target sebesar 95,05 terealisasi sebesar 95,50 dengan capaian sebesar 100%;
3. **Sasaran strategis 3** “Pengembangan dan pengelolaan SDM Polres Singkawang yang adaktif, kompeten dan berintegritas” memiliki dua Indikator Kinerja Pendukung (IKP) yaitu
- a. Komponen indeks Indeks Profesionalitas SDM Polres Singkaang memiliki target sebesar 68,59 terealisasi sebesar 68,53 dengan capaian sebesar 99,91%;
 - b. Komponen indeks Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polres Singkaang memiliki target sebesar 76 terealisasi sebesar 44 dengan capaian sebesar 57,89%;
4. **Sasaran strategis 4** “Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern” **Polres Singkawang** memiliki tiga Indikator Kinerja Pendukung (IKP) dengan hasil capaian masing masing indikator sebagai berikut:
- a. IKP 2: Persentase Indeks SPBE memiliki target sebesar 2 dan realisasi sebesar 2 dengan capaian kinerja sebesar 100%;
 - b. IKP 3: Persentase Tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE) target sebesar 41,7 % dan realisasi sebesar 46,4% dengan capaian kinerja sebesar 111%;
 - c. IKP 4: Persepsi kemudahan akses data memiliki target pada level 4 dan realisasi pada level 4 dengan capaian kinerja sebesar 100%.
5. **Sasaran strategis 5** “Tatakelola yang Bersih, Tranparan dan Akuntabel melayani

”, memiliki 6 (enam) Indikator Kinerja Pendukung (IKP) dengan capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

- a. IKP 5: nilai AKIP memiliki target sebesar 72,5 dan realisasi sebesar 73,57 dengan capaian kinerja sebesar 101%;
- b. IKP 6: Nilai Reformasi Birokrasi Polri (RBP) memiliki target sebesar 84,09 dan realisasi sebesar 92,33 dengan capaian kinerja sebesar 127%;
- c. IKP 7: nilai kinerja Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polres Singkawang target sebesar 85 dan realisasi sebesar 98 dengan capaian kinerja sebesar 115%;
- d. IKP 7: nilai kinerja anggaran memiliki target sebesar 97 dan realisasi sebesar 99,78 dengan capaian kinerja sebesar 102%;
- e. IKP 8: persentase Tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelesaian pengaduan masyarakat target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%;
- f. IKP 9: persentase Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polres Singkawang yang di hadapi Polres Singkawang memiliki target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Berdasarkan capaian kinerja pada indikator-indikator tersebut diatas dapat dilihat bahwa Polres Singkawang telah memiliki kinerja yang optimal selama Tahun 2025. Hal ini dapat terwujud karena profesionalitas SDM Polres Singkawang yang baik dalam pelaksanaan Tupoksi, tersedianya anggaran dalam DIPA Polres Singkawang T.A. 2025 untuk mendukung pelaksanaan Tupoksi Polres Singkawang dan adanya dukungan sarana prasarana yang terpelihara dan siap operasional untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Tupoksi serta adanya petunjuk dan arahan dari pimpinan yang jelas dan lengkap, baik dari tingkat Polda maupun Mabes Polri sehingga pelaksanaan Tupoksi Polri yang profesional di Polres Singkawang dapat terwujud.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, dapat dinyatakan bahwa capaian kinerja Polres Singkawang secara umum sudah optimal karena realisasi dapat melebihi target kinerja yang telah ditetapkan, namun masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan

perhatian guna peningkatan capaian kinerja Polres Singkawang pada tahun yang akan mendatang, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ssebagai penanggung jawab Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Pendukung (IKP) sesuai dengan sasaran strategis yang tercantum dalam Renstra Polres Singkawang 2025–2029, diharapkan dapat secara rutin mengumpulkan dan melakukan pencocokan serta penelitian (coklit) terhadap data kinerja dari seluruh fungsi di jajaran Polres Singkawang setiap bulan. Selain itu, perlu ditingkatkan ketajaman dalam menganalisis dan mengevaluasi capaian kinerja, dengan memperhatikan hasil kinerja yang telah dicapai serta anggaran yang telah diserap oleh masing-masing subsatker.
2. Satreskrim Polres Singkawang diminta mengkaji ulang penetapan target dan penghitungan realisasi Clearance rate kejahatan kekayaan negara (Korupsi, Minerba, mengingat pada tahun 2025 target 81,25% terealisasi 50% capaian 61,53% Hal ini diperlukan untuk menghindari capaian persentase tidak mencapai target dalam indikator Clearance rate kejahatan kekayaan negara.
3. Satintelkam Polres Singkawang diminta mengkaji ulang penetapan target dan penghitungan realisasi Persentase reduksi potensi gangguan, mengingat pada tahun 2025 target 45,20 % terealisasi 83,93 % capaian 237% Hal ini diperlukan untuk menghindari capaian persentase yang terlalu besar dalam indikator Clearance rate kejahatan kekayaan negara
4. Kepada Sikeu dan Bagren Polres Singkawang, terkait kinerja indikator nilai kinerja anggaran pada tahun 2025, dengan target sebesar 97% yang telah terealisasi sebesar 99,78% dan mencapai 102%, diharapkan dapat lebih meningkatkan koordinasi yang efektif antar subsatker. Selain itu, penting untuk secara rutin melaksanakan analisa dan evaluasi (anev) terhadap pelaksanaan program dan anggaran, guna memastikan penggunaan anggaran berjalan lebih optimal dan selaras dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Upaya ini juga diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas kinerja anggaran di masa mendatang.
5. Kepada Bag SDM Polres Singkawang, terkait kinerja indikator Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polres Singkaang pada tahun 2025, di mana target sebesar 76 hanya terealisasi 44 dengan capaian 57,89%, diharapkan dapat memetakan krmali di tahun 2026 perihal pengajuan personel

yang melaksanakan pelatihan maupun dikbang, dapat berkoordinasi dengan Biro SDM Polda Kalbar sebagai Pembina fungsi SDM guna mendapatkan petunjuk dan arahan terkait pemenuhan serta penambahan personel untuk mengikuti pelatihan atau dikbang.

6. kepada Subsatker selaku penanggungjawab IKU dan IKP Polres Singkawang Tahun 2025 berperan aktif memberikan petunjuk dan arahan secara jelas dan lengkap kepada Subsatkernya terkait target kinerja yang harus dicapai pada Tahun 2025 berikut data dukung kinerjanya yang valid berdasarkan penggunaan anggaran yang terdapat dalam DIPA Satker T.A. 2025.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Polres Singkawang Tahun 2025 disusun, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan pada tahun berikutnya dalam rangka peningkatan kinerja guna terwujudnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri yang profesional di Polres Singkawang setiap tahun.

Singkawang , 20 Februari 2026
KEPALA KEPOLISIAN RESOR SINGKAWANG POLDA KALBAR